

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sudah semakin pesat sehingga sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi sudah menjangkau di berbagai bidang seperti pendidikan, perbankan, kesehatan, pertanian, dan lain sebagainya. Tanpa teknologi, seolah-olah semua terasa hampa dan terkesan “*ndeso*”. Tak heran hampir semua kalangan tertarik untuk menggunakannya. Salah satu alat teknologi masa kini yaitu komputer atau laptop. Laptop digunakan untuk berbagai keperluan, misalnya untuk mengerjakan tugas, *nge-game*, dan lain sebagainya. Laptop juga dapat menyimpan berbagai file, misal dokumen, foto, video, dan lainnya. Mengelola data penting lebih praktis jika menggunakan laptop di banding menggunakan buku. Suatu program yang digunakan untuk mengelola data tersebut disebut aplikasi.

Puskesmas, singkatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat, merupakan salah satu fasilitas pelayanan masyarakat di bidang kesehatan tingkat pertama. Puskesmas ada di setiap kecamatan. Di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah ada tiga puskesmas. Di puskesmas, ada bagian yang mengelola obat-obatan yaitu bagian farmasi. Petugas farmasi rata-rata hanya ada satu orang di setiap puskesmas. Tentunya akan kewalahan jika melakukan pengelolaan data obat dan/atau terkait dengan obat yang jumlahnya begitu banyak dengan ditulis tangan. Selain itu diperlukan waktu satu minggu untuk mengerjakan satu laporan. Laporan yang harus dikerjakan berjumlah lebih dari satu setiap bulannya. Laporan-laporan tersebut hanya dikerjakan oleh satu orang. Maka dari itu, penulis membuat aplikasi untuk mempermudah petugas farmasi dalam mengelola obat dan/atau terkait dengan obat, dan mempercepat dalam pembuatan laporan.

Ada sebuah aplikasi pengelolaan data obat untuk puskesmas di Puskesmas III Kebumen. Namun, aplikasi itu terlalu banyak fitur sehingga

membuat petugas farmasi justru kebingungan. Selain itu, penggunaan aplikasi tersebut masih seluruhnya manual atau ketik sendiri. Fitur yang tidak diperlukan juga banyak karena pembuatnya tidak melakukan wawancara sebelumnya kepada petugas farmasi Puskesmas III Kebumen. Aplikasi tersebut tidak dipakai hingga saat ini sehingga petugas farmasi masih menggunakan cara manual dalam pengelolaan data obat dan/atau terkait dengan obat.

Aplikasi pengelolaan obat yang penulis buat lebih sederhana dibanding aplikasi sebelumnya yang telah ada. Tidak semua diketik sendiri/manual. Fitur yang dibuat berdasarkan permintaan petugas farmasi karena dilakukan wawancara terlebih dahulu kepada petugas farmasi Puskesmas III Kebumen sebelum membuat aplikasi ini agar mudah dimengerti petugas farmasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

1. Pengelolaan obat dan/atau terkait dengan obat di Puskesmas III Kebumen masih manual menggunakan buku pengelola data obat dan/atau terkait dengan obat.
2. Mengalami kesulitan dalam mengelola data obat dan/atau terkait dengan obat secara manual sebab petugas farmasi hanya berjumlah satu orang, sedangkan data yang dikelola begitu banyak.
3. Memerlukan waktu yang lama untuk memasukkan data yang begitu banyak dengan cara manual.
4. Memerlukan waktu yang lama untuk membuat laporan yang berjumlah lebih dari satu setiap bulannya.

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah pada perancangan dan implementasi aplikasi ini, di antaranya sebagai berikut.

1. Aplikasi ini menjawab permasalahan yang ada di farmasi Puskesmas III Kebumen dalam hal pengelolaan data obat dan/atau terkait dengan obat.
2. Aplikasi ini terdapat beberapa fitur yang diperlukan guna mempermudah dan mempercepat kerja petugas farmasi Puskesmas III Kebumen.

1.4 Tujuan

Ada beberapa tujuan perancangan dan implementasi aplikasi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Memudahkan petugas farmasi dalam mengelola data obat dan/atau terkait dengan obat di puskesmas dengan fitur yang ada
2. Mempermudah petugas farmasi dalam pembuatan laporan data obat dan/atau terkait dengan obat yang jumlahnya lebih dari satu.
3. Menyimpan data obat dan/atau terkait dengan obat dengan baik atau tidak hilang/rusak/robek, serta mudah dicari.

1.5 Manfaat

Perancangan dan implementasi aplikasi ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut.

1. Memudahkan petugas farmasi dalam mengelola data obat dan/atau terkait dengan obat
2. Memudahkan pembuatan laporan data obat dan/atau terkait dengan obat yang jumlahnya lebih dari satu setiap bulannya.
3. Memudahkan dalam penyimpanan data tanpa takut rusak/sobek/hilang, serta mudah dicari.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam lima bab. Sistematika dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi yang memuat latar belakang pengembangan, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, dan manfaat. Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan Aplikasi Pengelolaan Data Obat Berbasis *Desktop* sebagai dasar penulisan skripsi

BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN

Pada bab ini dijelaskan tentang analisis perancangan Aplikasi Pengelolaan Data Obat Berbasis *Desktop*. Bab ini terdiri dari alat dan bahan pengembangan, metodologi pengembangan, dan rancangan antarmuka aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan *database* dan hasil bentuk antarmuka aplikasi serta pembahasan sistem yang telah diselesaikan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran guna memperbaiki kelemahan yang terdapat pada aplikasi tersebut.